

ABSTRAK

Muhammad Hifzul Muttaqin. 1221010073. 2026. "Makna Simbolik dalam Album "5" Grup Musik Jasad : Studi Semiotika Umberto Eco".

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pandangan dan stereotip masyarakat terhadap musik metal di Indonesia yang sering kali dipahami hanya sebagai bentuk ekspresi musikal yang identik dengan kekerasan, pemberontakan, dan citra negatif lainnya. Padahal, karya musik metal tidak hanya memuat unsur musikal, tetapi juga mengandung berbagai tanda dan simbol yang merepresentasikan gagasan, identitas, nilai budaya, serta pesan tertentu. Salah satu grup musik metal Indonesia yang dikenal memiliki karakter visual dan konseptual yang kuat adalah Jasad, khususnya melalui album "5" yang menampilkan berbagai elemen simbolik yang menarik untuk dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami makna simbolik yang terkandung dalam Album "5" Grup Musik Jasad melalui pendekatan semiotika Umberto Eco.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode semiotika dengan deskriptif interpretatif, teknik pengumpulan datanya wawancara, observasi visual dan dokumentasi, serta analisis datanya menggunakan model Miles and Huberman. Selain itu, objek penelitiannya berupa desain sampul album, elemen visual pada media promosi seperti poster, merchandise, atau unggahan digital. Kemudian, dianalisis secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, terdapat lima simbol utama dalam visual Album "5" Grup Musik Jasad yang merepresentasikan pesan moral, religius, dan kritik terhadap perilaku manusia. Simbol hidung yang disumbat dimaknai sebagai representasi kerusakan alam akibat tindakan manusia, seperti pencemaran dan pembakaran hutan yang berdampak pada kehidupan. Simbol mulut yang dijahit menggambarkan konsekuensi moral atas penggunaan lisan yang tidak baik sehingga mengandung pesan agar manusia menjaga perkataannya. Simbol mata yang ditutup dimaknai sebagai peringatan agar manusia menjaga pandangan dari hal-hal yang bertentangan dengan nilai moral dan agama. Simbol telinga yang ditusuk merepresentasikan konsekuensi dari mendengarkan hal-hal yang tidak baik, seperti keburukan dan informasi yang bertentangan dengan ajaran agama. Adapun simbol tangan yang diikat kawat berduri menggambarkan konsekuensi atas tindakan manusia yang tidak menunjukkan kepedulian sosial dan enggan melakukan kebaikan kepada sesama.

Kedua, makna simbolik pada elemen visual Album "5" dapat diinterpretasikan melalui pendekatan semiotika Umberto Eco karena tanda dipahami tidak hanya berdasarkan makna yang tampak, tetapi juga melalui proses interpretasi yang dipengaruhi oleh kode sosial, budaya, dan religius. Setiap simbol dalam album membentuk makna melalui proses semiosis yang menghubungkan tanda dengan pengalaman dan nilai yang hidup dalam masyarakat. Dengan demikian, visual Album "5" tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga menjadi media penyampaian pesan moral dan refleksi kehidupan yang terbuka terhadap berbagai interpretasi sesuai kerangka semiotika Umberto Eco.